

Nama:

Kelas:

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Literasi

Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh

“Aku tadi menawarkan bibit pohon belimbing kepada beberapa tetangga. Kalau mereka ikut menanam pohon, jalan kampung ini akan menjadi lebih teduh. Tidak seperti sekarang, ada bagian yang teduh, ada bagian yang panas,” keluhku. “Ada yang beralasan, air sedang susah didapat. Ada yang berkata, 'Nanti, ya, tunggu musim hujan datang lagi.' Aku kecewa, Yah.”

“Hmm... Mereka tidak ingin menggunakan air terlalu banyak. Saat ini, memang sebaiknya kita hemat air,” kata Ayah. Tentu saja, aku semakin merengut. Kalau air tetap sukar didapat, tidak ada orang yang mau menanam pohon belimbing wuluh itu.

“Tapi, jangan khawatir. Masalah air untuk menyiram tanaman sebentar lagi akan terbantu oleh proyek Pak RT,” kata Ayah. “Kampung kita akan punya Pandora L.”

“Pandora L? Apa itu, Yah?”



Maket Pandora L (Pendaaur Ulang Limbah Air)

“Ini maket dari pengolahan limbah yang baru saja selesai dibangun di kampung kita. Bangunan ini ada di dalam tanah dan berguna untuk mengolah limbah rumah tangga saja, seperti air cucian,” kata Ayah.

Air hasil pengolahan dari Pandora L digunakan untuk kegiatan menyiram tanaman dan mencuci kendaraan. Pemasangan Pandora L terletak di Kampung Genteng Candirejo di tengah kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur.

(Diadaptasi dari *Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh* karya Tyas KW)

1. Jika proyek Pak RT telah dilaksanakan, apakah para tetangga akan setuju untuk menanam pohon belimbing wuluh?
 - A. Tidak, warga akan tetap saja malas menanam dan merawat pohon belimbing wuluh.
 - B. Ya, karena Kampung Genteng Candirejo telah berhasil mencontohkan cara pengelolaan air limbah.
 - C. Tidak, karena warga tidak ingin menggunakan air terlalu banyak saat musim kemarau.
 - D. Ya, karena kekhawatiran kurangnya air di musim kemarau akan terpecahkan dengan dipasangnya Pandora.
2. Manakah hal-hal yang menjadi topik pembicaraan antara tokoh Aku dan Ayah? Beri tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar!
 - Kekurangan air di musim kemarau.
 - Alat untuk mengolah air.
 - Pengadaan biaya untuk pemasangan Pandora.
 - Penanaman belimbing wuluh.
3. Dari wacana tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbincangan antara tokoh Aku dan Ayah terjadi pada musim
4. Bandingkan sikap tokoh Aku dan Ayah terhadap situasi yang ada pada cerita tersebut! Beri tanda centang (✓) pada kolom “Aku”, “Ayah”, atau “Aku dan Ayah” untuk setiap pernyataan

Pernyataan	Aku	Ayah	Aku dan Ayah
Tokoh yang peduli terhadap lingkungan di tempat tinggal mereka			
Tokoh yang memiliki ide untuk mengatasi masalah yang dihadapi			
Tokoh yang mengajak orang-orang di sekitar untuk melakukan gerakan perbaikan			
Tokoh yang kecewa karena para tetangga enggan diajak menanam pohon			
Tokoh yang optimistis bahwa Pandora akan menjadi solusi kurangnya air di musim kemarau			

5. Pasangkanlah sesuatu yang disebutkan oleh tokoh dalam cerita tersebut dengan benda yang dimaksud!

Pernyataan		Benda	
Hal yang ditawarkan oleh tokoh Aku kepada tetangganya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pandora L
Hal yang akan segera dimiliki oleh warga kampung	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Air
Hal yang disarankan oleh tokoh Ayah untuk dihemat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pohon Belimbing
		<input type="radio"/>	Bibit Pohon Belimbing